

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ajaran *Wu Chang* bukan hanya merupakan ide yang ada dalam agama Khonghucu semata. Namun, ajaran ini menjalar dalam kehidupan umat Khonghucu baik secara individu, sesama umat maupun bermasyarakat yang mencerminkan konsep pikiran (*mind*). Sedangkan dalam konsep saya (*I*) dapat ditunjukkan dengan perilaku umat Khonghucu yang mencerminkan ajaran *Wu Chang* yaitu *pertama*, cinta kasih (*Ren*) dengan berbakti, menghargai jasa orang lain, membantu orang lain dan rasa kemanusiaan. *Kedua*, kebenaran (*Yi*) dengan melakukan kewajiban dan merasa enggan jika tidak ikut. *Ketiga*, kesusilaan (*Li*) dengan mengikuti aturan dalam beribadah maupun norma masyarakat, jujur, menolong teman dan menyapa orang tua terlebih dahulu. *Keempat*, kebijaksanaan (*Zhi*) dengan perilaku tanggung jawab, percaya diri, musyawarah dan keterbukaan. *Kelima*, dapat dipercaya (*Xin*) dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dalam lingkungan dan ajaran kejujuran dari orang tua.

Aktivitas sosial terjadi percampuran budaya dalam penyebutan beberapa istilah seperti pembagian takjil, sahur dan maulid nabi Muhammad. Konsep masyarakat (*society*) sendiri terlihat dari keengganan yang dirasakan oleh beberapa umat Khonghucu Akan tetapi sekarang menjadikan suatu kebiasaan

